EDISI KEDUA



A.W. MUNAWWIR

KAMUS AL-MUNAWWIR ARAB-INDONESIA TERLENGKAP



Tashih
KH. Ali Ma'shum
KH. Zainal Abidin Munawwir

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Munawwir, Ahmad Warson
Al-Munawwir : kamus Arab-Indonesia terlengkap/oleh Ahmad Warson Munawwir;ditelaah oleh KH. Ali Ma'shum, KH. Zainal Abidin Munawwir. - Surabaya : Pustaka Progressif, 1997.
xiv, 1634 hlm.; 16,5 x 24,5 Cm.

ISBN 979-8956-17-6

1. Bahasa Arab - Kamus. I. Judul. II. Ma'shum, Ali, Kiai Haji, III. Munawwir, Zainal Abidin, Kiai Haji

492.703

AL MUNAWWIR

KAMUS ARAB - INDONESIA

Di susun oleh :
Ahmad Warson Munawwir

Ditelaah dan dikoreksi oleh:
KH. Ali Ma'shum
KH. Zainal Abidin Munawwir

Desain Grafis, Setting & Layout
HAM. Sirojudin (Asep)

PENERBIT PUSTAKA PROGRESSIF
PO.BOX 1322, Surabaya 6000 - Indonesia
Fax. (031) 3556693

Anggota IKAPI

ISBN 979-8956-17-6

Cetakan keempat belas 1997

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

1. PENCARIAN KATA :

   Kata-kata yang akan dicari artinya, pertama-tama hendaknya diketahui lebih dahulu "apakah kata itu semua hurufnya terdiri dari huruf asli atau ada huruf zaid (tambahan)" :

   a. Jika semua hurufnya terdiri dari huruf asli, maka hendaknya dicari berdasarkan permulaan dan urutan huruf-hurufnya misalnya kata "قمر" hendaknya dicari pada huruf ق م ر , dan kata "شمس" pada huruf ش م س dan seterusnya.

   b. Sedang apabila diantara huruf-hurufnya terdapat huruf zaid (tambahan) maka lebih dahulu diketahui mana huruf yang asli dan mana yang tambahan.
   Setelah diketahui huruf-hurufnya, maka mencarinya seperti pada (a). Misalnya kata "كتاب" dicari pada huruf ك ت ب dan kata "علوم" pada huruf ع ل م dan seterusnya.

2. TANDA-TANDA :

   Tanda * : menunjukkan permulaan materi.

   Tanda َ ـِ ُ : menunjukkan harakat dari 'ain fi'il mudlarinya

   Tanda – : menunjukkan ulangan dari kata di atasnya

3. SINGKATAN-SINGKATAN :

   a. Bahasa Arab :

   ج = jama'

   م = muannats

   دخ = berasal dari kata asing

b Bahasa Indonesia :

bb	= beberapa
bgn	= bagian
bng	= binatang
dgn	= dengan
dlm	= dalam
dp	= daripada
dapt	= dapat
dr	= dari
dsb	= dan sebagainya
dst	= dan seterusnya
kpd	= kepada
krn	= karena
kt	= kata
lk	= laki-laki
meng	= mengenai
mnr	= menurut
mrk	= mereka
neg	= negeri,negara
org	= orang
pd	= pada
pem	= pemerintah (an)
prm	= perempuan
sd	= sampai dengan
sdr	= saudara
sgl	= segala
smp	= sampai
tdk	= tidak
tgl	= tanggal
th	= tahun
thd	= terhadap
tlh	= telah
tp	= tetapi
ttg	= tentang
utk	= untuk
yg	= yang

ء
أ

أ : هَمْزَةُ الاسْتِفْهَام — Kata tanya (apakah, adakah)
أَيَصْدَأُ الذَّهَبُ؟ — Apakah emas itu dapat berkarat ?
– : هَمْزَةُ التَّسْوِيَة — Baik, maupun
– : حَرْفُ نِدَاءٍ لِلْقَرِيْبِ — Kata seru untuk orang dekat
– : حَرْفُ نِدَاءٍ لِلْبَعِيْدِ — Kata seru untuk orang jauh
آب : أَغُسْطُسْ — Bulan Agustus
* أَبَّ – ُ أَبًّا وَأَبَابًا وَأَبَابَةً
– إِلَيْهِ : اشْتَاقَ — Rindu
– لِلسَّفَرِ : تَهَيَّأَ — Bersiap-siap (untuk pergi)
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggoyangkan, menggerakkan
– أَبَّهُ : قَصَدَ قَصْدَهُ — Mengikuti, meniru
– تْ إِبَابَتُهُ — Lurus jalannya
أَبَّبَ : صَاحَ — Berteriak
تَأَبَّبَ بِهِ : تَعَجَّبَ — Ta'ajub, mengagumi
الأَبُّ (ج أَوُبٌ) — Rumput
الأَبَابُ : المَاءُ — Air
– : السَّرَابُ — Fatamorgana
– : مُعْظَمُ المَاءِ، المَوْجِ — Air bah, banjir
الأَبَابَةُ : الشَّوْقُ — Kerinduan
– : الحَنِيْنُ إِلَى الوَطَنِ — Kerinduan pada kampung halaman (tanah air)
* أَبَاهُ بِسَهْمٍ : رَمَاهُ بِهِ — Memanah
* أَبِتَ – َ أَبْتًا وَأُبُوتًا
– اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat panas, menjadi panas sekali
– مِنَ الشَّرَابِ. انْتَفَخَ — Melembung, menjadi gembung

تَأَبَّبَ الجَمْرُ : احْتَدَمَ — Menyala-nyala
الأَبِتُ وَالآبِتُ — Yang panas sekali
أُبْتَةُ الغَضَبِ : سَوْرَتُهُ — Meluap-luapnya kemarahan
المَأْبُوتُ : المَحْرُوْرُ — Yang meradang, marah
* أَبِثَ – أَبْثًا
– هُ أَوْ عَلَيْهِ : سَبَعَهُ — Mengumpat, mencaci-maki
الأَبِثُ : الأَشِرُ — Yang mengkufuri nikmat, yang bersuka ria sampai melewati batas
الأَبَائَى مِنَ الإِبِلِ — (Unta) yang kenyang dan menderum
* الأَبَجُ : الأَبَدُ — Masa
* أَبَخَهُ : عَذَلَهُ — Mencela, menegur
التَّأْبِيْخُ : التَّوْبِيْخُ — Celaan, teguran
* أَبَدَ – أُبُوْدًا
– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Berdiam, tinggal di
– وَأَبِدَ وَتَأَبَّدَ : تَوَحَّشَ — Menjadi liar
– الشَّاعِرُ — Mempergunakan perkataan yang tak dikenal artinya (asing)
أَبِدَ عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
أَبَّدَهُ : خَلَّدَهُ — Mengabadikan, mengekalkan
تَأَبَّدَ : صَارَ أَبَدِيًّا — Menjadi kekal, abadi
– المَكَانُ : أَقْفَرَ — Gersang dan sunyi lengang
– الوَجْهُ : كَلِفَ — Menjadi merah kehitam-hitaman (karena sinar matahari)
– الرَّجُلُ — Tidak punya hajat terhadap wanita (hidup membujang)
الأَبَدُ (ج آبَادٌ وَأُبُوْدٌ) — Masa
– : القَدِيْمُ — Yang dahulu

الأَبَدُ . الدَّائِمُ، الدَّوَامُ	Yang kekal abadi, kekekalan
- : الأَزَلِيُّ	Yang azali
	(kekal adanya tanpa permulaan)
أَبَدَ الآبَدِ أَوِالأَبِيْدِ : أَبَدًا	Selama-lamanya
إِلَى الأَبَدِ : دَائِمًا	Untuk selama-lamanya
الأَبَدِيُّ . مَا لاَ نِهَايَةَ لَهُ	Yang kekal, abadi
الأَبَدِيَّةُ : الدَّوَامُ	Kekekalan, keabadian
	(tanpa kesudahan)
- : الآخِرَةُ	Akherat
الآبِدَةُ (ج أَوَابِدُ)	Sesuatu yang menakutkan
- : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka yang selalu
	dalam ingatan
أَوَابِدُ الدُّنْيَا	Bencana dunia
- . الشَّيْءُ الغَرِيْبُ	Sesuatu yang asing
أَوَابِدُ الكَلَامِ . غَرَائِبُهُ	Perkataan yang asing
	(tak dikenal)
الإِبِدُ : الأَمَةُ	Budak perempuan
أَمَةٌ إِبِدٌ : وَلُوْدٌ	(Budak perempuan) yang subur
	(dapat melahirkan banyak anak)
- : الأَتَانُ المُتَوَحِّشَةُ	Keledai betina
	yang menjadi liar
الأَوَابِدُ : الوُحُوْشُ	Binatang-binatang buas
- : الطَّيْرُ المُقِيْمَةُ	Burung yang menetap
	(tak terpengaruh musim)
التَّأْبِيْدُ : التَّخْلِيْدُ	Pengabadian
المُؤَبَّدُ : الدَّائِمُ	Yang kekal abadi
- : مَدَى الحَيَاةِ	Sepanjang hidup, masa
نَاقَةٌ مُؤَبِّدَةٌ: مُتَوَحِّشَةٌ	(Unta betina)
	yang menjadi liar
* أَبَرَ - ُ أَبْرًا وَ إِبَارًا	
- هُ العَقْرَبُ : لَدَغَتْهُ	Menyengat
- : اغْتَابَهُ	Memfitnah, menggunjing
- القَوْمَ : أَهْلَكَهُمْ	Membinasakan
أَبَرَ الكَلْبَ	Memberi makan jarum yang ditaruh
	di dalam makanan
- الزَّرْعَ : أَصْلَحَهُ	Merawat, memelihara
- : أَلْقَحَهُ	Menyerbukkan (agar dapat berbuah)
ائْتَبَرَ البِئْرَ : احْتَفَرَهَا	Menggali
الإِبْرَةُ (ج إِبَرٌ)	Jarum
إِبْرَةُ الخِيَاطَةِ	Jarum jahit
- النَّبَاتِ	Benang sari
- المَلاَّحِيْنَ	Kompas
- الرَّاهِبِ أَوِ العَجُوْزِ	Nama tumbuh-tumbuhan
- الحَشَرَةِ	Sengat
- القَرْنِ	Ujung tanduk
شُغْلُ الإِبْرَةِ	Bordir, sulam-menyulam
الإِبْرَةُ : النَّمِيْمَةُ	Fitnah, adu domba
الإِبَرِيُّ : بَائِعُ الإِبَرِ	Penjual jarum
الأَبَّارُ : صَانِعُ الإِبَرِ	Pembuat jarum
- : البُرْغُوْثُ	Kutu
المِئْبَرُ وَ المِئْبَارُ	Tempat (kotak, dos) jarum
المِئْبَرَةُ : النَّمِيْمَةُ	Fitnah, adu domba
* الإِبْرِيْزُ وَالإِبْرِيْزِيُّ	Emas murni
الإِبْرِيْسَمُ : الحَرِيْرُ	Sutera
* الأَبْرَشِيَّةُ	Kebishopan, keuskupan
	(istilah dalam agama Nasrani)
* الإِبْرِيْقُ (ج أَبَارِيْقُ)	Kan, kendi, teko
إِبْرِيْقُ الشَّايِ أَوِالقَهْوَةِ	Teko (kan teh), kan kopi
- الخَلِّ	Botol cuka
* أَبْرِيْلُ : نِيْسَانُ	Bulan April
* أَبَزَ - أَبْزًا وَ أُبُوْزًا	
- الظَّبْيُ : وَثَبَ	Melompat
- بِصَاحِبِهِ	Bertindak lalim (aniaya) terhadap
* الإِبْزِيْمُ وَالإِبْزَامُ	Gesper
* أَبَسَ - أَبْسًا	
- فُلاَنًا : وَبَّخَهُ	Mencela, menegur, memarahi

أَبَسَهُ : رَوَّعَهُ — Menakuti
– : حَبَسَهُ — Menahan
– : صَغَّرَهُ وَ حَقَّرَهُ — Meremehkan, menghina
– : قَهَرَهُ وَ ذَلَّلَهُ — Memaksa, menundukkan
الأَبْسُ : مَصْدَرُ أَبَسَ — Pencelaan, penakutan, penahanan
– : الجَدْبُ — Hal gersangnya tanah (karena tidak turun hujan)
– : المَكَانُ الخَشِنُ — Tempat yang kasar
الإِبْسُ : الأَصْلُ السَّيِّئُ — Asal (keturunan) yang jelek, jahat
الأَبَاسُ مِنَ المَرْأَةِ — Perempuan yang jelek ahlaknya
* أَبَشَ ـُ أَبْشًا
– ـهُ وَأَبَّشَهُ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun
تَأَبَّشَ القَوْمُ : تَجَمَّعُوا — Berkumpul
الأُبَاشَةُ — Kumpulan, gerombolan orang
* أَبِصَ ـَ أَبْصًا
– : نَشِطَ — Sigap, tangkas
الأَبُوصُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang sigap, tangkas
* تَأَبَّضَ البَعِيرَ — Mengikat kakinya dengan tali
الأَبْضُ : السُّكُوْنُ — Ketenangan, diam
– : الحَرَكَةُ — Gerakan
– وَالمَأْبِضُ — Sebelah dalam lutut
– : الدَّهْرُ — Masa
الأَبُوضُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang amat cepat larinya
الإِبَاضُ : حَبْلٌ يُشَدُّ بِهِ البَعِيرُ — Tali pengikat kaki unta
الإِبَاضِيَّةُ فِرْقَةٌ مِنَ الخَوَارِجِ — Golongan dari aliran Khowarij
مُؤْتَبِضُ النَّسَا : الغُرَابُ — Burung gagak
* تَأَبَّطَ الشَّيْءَ — Mengempit (meletakkan di bawah ketiak)

اِئْتَبَطَ : اطْمَأَنَّ — Tenteram, merasa aman-tenang
– تِ النَّفْسُ : خَثُرَتْ — Mual, merasa tidak enak (hendak muntah)
اِسْتَأْبَطَ — Menggali lubang sempit atas lebar bawah
الإِبْطُ (ج آبَاط) — Ketiak
– : مَا رَقَّ مِنَ الرَّمْلِ — Pasir yang lembut, halus
إِبْطُ الجَبَلِ : سَفْحُهُ — Kaki bukit
الإِبَاطُ : مَا أُخِذَ تَحْتَ الإِبْطِ — Sesuatu yang dikempit
* أَبَقَ ـُ إِبَاقًا
– وَأَبَقَ العَبْدُ : هَرَبَ — Melarikan diri
تَأَبَّقَ : اسْتَتَرَ — Bersembunyi
– الشَّيْءَ : أَنْكَرَهُ — Tidak menyukai, ingkar akan
الأَبَقُ : نَبَاتُ الكَتَّانِ — Pohon rami
الآبِقُ : الهَارِبُ — Yang melarikan diri
* أَبِكَ ـَ أَبَكًا
– : كَثُرَ لَحْمُهُ — Banyak dagingnya, gemuk
* أَبَلَ ـُ أَبَالَةً
– وَأَبِلَ الرَّجُلُ — Baik dalam mengurus, memelihara unta
– وَتَأَبَّلَتِ الإِبِلُ : تَأَبَّدَ — Menjadi liar
– عَنْ امْرَأَتِهِ — Enggan menggauli, mengumpuli
– ـهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
– العُشْبُ : طَالَ — Panjang
– : تَرَهَّبَ — Menjadi pendeta, beribadah
أَبَّلَ الرَّجُلُ — Banyak untanya, memiliki unta yang banyak
– وَتَأَبَّلَ الإِبِلَ : اقْتَنَاهَا — Memelihara
– المَيِّتَ : أَبَّنَهُ — Memuji muji menyanjung
الإِبِلُ (ج آبَالٌ) — Unta
– : سَحَابٌ يَحْمِلُ مَاءَ المَطَرِ — Awan yang mengandung air hujan
الأَبِلُ وَالآبِلُ — Yang mengurusi, memelihara unta dengan baik

الأَبِيلُ وَ الأَبِيْلِيُّ	Rahib, kepala biara
الإِبَالَةُ	Hal baiknya pengurusan harta (ternak)
– : السِّيَاسَةُ	Siasat
– : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
– وَالإِبَّالَةُ	Seikat rumput/kayu
الإِبْلَةُ : العَدَاوَةُ	Permusuhan
الأَبْلَةُ : الثِّقْلُ	Beban
– : الإِثْمُ	Dosa, kesalahan
الأَبْلَةُ : العَاهَةُ	Penyakit (pada binatang, tumbuh-tumbuhan)
الأَبْلَةُ : الحَاجَةُ	Hajat, kebutuhan
الأُبْلَةُ : القَبِيلَةُ	Kabilah, suku bangsa
الأَبَابِيلُ : الفِرَقُ	Kelompok, kumpulan, sekawan
المَأْبَلَةُ	Tanah (tempat) yang banyak untanya
* إِبْلِيسُ (ج أَبَالِيسُ وَأَبَالِسَةُ)	Iblis
* أَبَنَ – ُ أَبْنًا	
– الدَّمُ فِي الجُرْحِ : اِسْوَدَّ	Menjadi hitam
– هُ بِشَيْءٍ : عَابَهُ	Mengaibkan
أَبَّنَ المَيِّتَ : أَثْنَى عَلَيْهِ	Memuji-muji, menyanjung
– هُ : عَيَّرَهُ	Mencela
– وَتَأَبَّنَهُ : اِقْتَفَى أَثَرَهُ	Mengikuti jejaknya
– : تَرَقَّبَهُ	Mengawasi
إِبَّانَ الشَّيْءِ : أَوَّلُهُ	Permulaan sesuatu
– – : حِينُهُ وَ وَقْتُهُ	Masa dari sesuatu (musim)
إِبَانَةُ الرَّجُلِ : أَصْحَابُهُ	Sahabat sahabatnya
الأُبْنَةُ : عُقْدَةٌ فِي خَشَبٍ	Mata kayu
– : العَيْبُ	Aib, cacat, cela
– : الحِقْدُ	Dendam
– : الضَّرُوطُ مِنَ الرِّجَالِ	Orang yang banyak kentut
الآبِنُ مِنَ الطَّعَامِ	(Makanan) yang kering
* أَبِهَ – َ أَبْهًا	
– لَهُ : فَطِنَ	Mengetahui, memperhatikan

لاَ يُؤْبَهُ لَهُ	Tidak (perlu) diperhatikan, dipertimbangkan
أَبَّهَهُ : نَبَّهَهُ	Mengingatkan, memperingatkan
تَأَبَّهَ عَلَيْهِ : تَكَبَّرَ	Bersikap sombong, congkak
– عَنْ كَذَا : تَنَزَّهَ	Bersih dari
الأُبَّهَةُ : العَظَمَةُ	Kebesaran, keagungan, kemegahan
– : البَهْجَةُ	Keindahan, keelokan
– : الكِبْرُ	Kesombongan, keangkuhan
* أَبَا – ُ أُبُوًّا وَأُبُوَّةً	
– : صَارَ أَبًا	Menjadi ayah
– اليَتِيمَ : رَبَّاهُ	Memelihara, mendidik
تَأَبَّى فُلاَنًا : اتَّخَذَهُ أَبًا	Mengayah, menjadikan ayah
الأَبُ (ج آبَاءٌ)	Bapak, ayah
أَبُو كَذَا	Yang empunya, pemilik
– اليَقْظَانِ : الدِّيكُ	Ayam jantan, jago
– دَقِيقٍ : الفَرَاشَةُ	Kupu-kupu
– قَتَبٍ	Orang yang (berpunggung) bongkok
– قِرْدَانٍ	Ibis
– كِرْشٍ	Orang yang gendut (berperut besar)
– نَظَّارَةٍ	Orang yang berkaca mata
– الهَوْلِ	Sphink
– المَرْأَةِ : زَوْجُهَا	Suami
– جُعْرَانٍ : الجُعَلُ	Jenis kumbang
لَقِيتُ أَبَاكَ	Aku bertemu ayahmu
بِأَبِي أَنْتَ	Ayahku sebagai tebusanmu
الأَبَوِيُّ : الوَالِدِيُّ	Mengenai/sebagai ayah
– : مِنْ جِهَةِ الأَبِ	Dari segi (garis) ayah
الأَبَوَانِ : الوَالِدَانِ	Orang tua, ayah-ibu
الأُبُوَّةُ : صِفَةُ الوَالِدِ	Keayahan, kebapakan
* أَبَى – َ إِبَاءً وَ إِبَاءَةً	
– عَلَيْهِ : رَفَضَ وَامْتَنَعَ	Menolak, enggan, tidak mau
– الشَّيْءَ : كَرِهَهُ	Tidak menyukai, membenci, jijik

الإِبَاءُ وَ الإِبَاءَةُ	Keengganan, ketidaksukaan
الأَبَاءُ : الأَجَمَةُ	Rimba, belukar
الأَبِيُّ : الأَنُوفُ	Yang tidak mau dihina karena tahu akan harga dirinya
الآبِي (ج آبُونَ وَأُبَاةٌ)	Yang menolak, enggan, tidak menyukai
- : الأَسَدُ	Singa
الأُبِيَّةُ : الكِبْرُ	Kesombongan, keangkuhan
- : العَظَمَةُ	Kebesaran, keagungan
* أَبِيس : العِجْلُ المُقَدَّسُ لَدَى الفَرَاعِنَةِ	Apis
* تَأَتَّبَ بِالثَّوْبِ : لَبِسَهُ	Mengenakan, memakai
الإِتْبُ (ج أُتُوبٌ وَ إِتَابٌ)	Jenis baju tanpa lengan
- : دِرْعُ المَرْأَةِ	Pakaian harian (di rumah) anak gadis
- : فُوطَةُ المَدْرَسَةِ	Jenis rok (apron)
إِتْبُ الشَّعِيرِ : قِشْرُهُ	Kulit jelai, jewawut
* أَتَابِك : الأَمِيرُ	Amir, pangeran
- : السَّيِّدُ	Tuan, Kepala
- : مُرَبِّي أَوْلَادِ المُلُوكِ	Pendidik, pengasuh putera-putera raja
* أَتَّ - ُ أَتًّا	
- ـهُ : غَلَبَهُ بِالحُجَّةِ	Mengalahkan dengan bukti alasan, menyangkal, membantah
- رَأْسَهُ : شَدَخَهُ	Memecahkan, melukai
* الإِتَادُ (ج آتِدَةٌ وَ أُتُدٌ)	Tali pengikat sapi betina waktu diperah
* أَتَّرَ القَوْسَ : وَتَّرَهَا	Memberi tali (senar)
* الأُتْرُجُّ وَالأُتْرُنْجُ : شَجَرٌ	Nama pohon (limau)
ثَمَرُ الأُتْرُجِّ	Buah limau
* أَتَلَ مِنَ الطَّعَامِ	Menjadi kenyang
- : قَارَبَ الخَطْوَ فِي غَضَبٍ	Berjalan dengan langkah pendek-pendek dalam keadaan marah
الأَتْلُ : العَبَلُ (شَجَرٌ)	Nama pohon
الأَوْتَلُ : الشَّبْعَانُ	Yang kenyang

* أَتَمَ - ُ أَتْمًا	
- : جَمَعَ بَيْنَ شَيْئَيْنِ	Mengumpulkan di antara dua sesuatu
- بِالمَكَانِ : أَقَامَ	Berdiam, tinggal di
أَتِمَ : أَبْطَأَ	Lamban, pelan
الأَتْمُ : زَيْتُونُ البَرِّ	Jenis pohon zaitun
الأَتُومُ : الصَّغِيرَةُ الفَرْجِ	Perempuan yang kecil kemaluannya
الآتِمَاتُ مِنَ الإِبِلِ	(Unta) yang lamban jalannya
المَأْتَمُ (ج مَآتِمُ) : مُجْتَمَعُ النَّاسِ	Tempat perkumpulan orang
- : اِجْتِمَاعٌ فِي حُزْنٍ	Kumpulan orang dalam kesusahan, upacara pemakaman
* أُتُمْبِيل : سَيَّارَةٌ	Mobil
* أَتَنَ - أَتْنًا وَأُتُونًا	
- بِالمَكَانِ : أَقَامَ	Berdiam, tinggal di
- وَآتَنَتِ المَرْأَةُ	Melahirkan bayi kakinya keluar lebih dulu
- : قَارَبَ الخَطْوَ	Berjalan dengan langkah pendek-pendek
اِسْتَأْتَنَ : اِشْتَرَى أَتَانًا	Membeli keledai betina
الأَتَانُ (ج أُتُنٌ) : الحِمَارَةُ	Keledai betina
الأَتُونُ : التَّنُّورُ	Dapur api
- : القَمِينُ	Tempat pembakaran kapur
الأُتُنُ : الأَرْضُ المُرْتَفِعَةُ	Tanah tinggi
* أَتَا - ُ أَتْوًا وَأَتَاءً	
- الشَّجَرُ : طَلَعَ ثَمَرُهُ	Berbuah
- عَلَيْهِ : وَشَى	Memfitnah, mengadukan
- هُ : رَشَاهُ	Menyuap
الأَتْوُ : السُّرْعَةُ	Kecepatan
- : الطَّرِيقَةُ	Jalan
- : المَوْتُ	Maut, kematian
- : البَلَاءُ	Bencana, musibah

الأَتْوُ : المَرَضُ الشَّدِيْدُ	Sakit keras
- : العطاءُ	Pemberian
إتاءُ الأرْضِ : حَاصِلُهَا	Hasil bumi
الإِتَاوَةُ (ج أَتَاوِي)	Pajak
- : الرَّشْوَةُ	Suap
* أَتَى - إِتْيَانًا	
- : جَاءَ	Datang
- المَكَانَ : حَضَرَهُ	Mendatangi, menghadiri
- الأَمْرَ : فَعَلَهُ	Mengerjakan, melakukan
- عَلَى الأَمْرِ : أَتَمَّهُ	Menyempurnakan,
	menyelesaikan
- المَرْأَةَ : جَامَعَهَا	Menggauli, mengumpuli
- عَلَيْهِ الدَّهْرُ	Merusakkan, membinasakan
- عَلَى الشَّيْءِ : أَنْهَاهُ	Menghabiskan
- الرَّجُلَ : مَرَّبِهِ	Berjalan melewati
وَلاَ يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى	Tidak akan beruntung
	tukang sihir itu dari mana dia datang
آتَاهُ عَلَى الشَّيْءِ : وَافَقَهُ	Menyetujui
- الشَّيْءَ أَوْ بِهِ	Memberikan
- إِلَيْهِ الشَّيْءَ : سَاقَهُ إِلَيْهِ	Mendatangkan
- فُلاَنًا : جَازَاهُ	Memberi hadiah, persen
أَتَّى المَاءَ	Mempermudah mengalirnya
تَأَتَّى الأَمْرُ : تَهَيَّأَ وَتَسَهَّلَ	Tersedia, mudah
- لِلأَمْرِ : تَهَيَّأَ لَهُ	Bersiap-siap untuk
اِسْتَأْتَى الرَّجُلَ	Meminta kedatangannya
- هُ : اِسْتَبْطَأَهُ	Memandang lamban
إِيْتَاءُ الزَّكَاةِ : إِعْطَاءُ الزَّكَاةِ	Pemberian zakat
الأَتِيُّ وَالأَتَاوِي	Yang asing (tak dikenal)
رَجُلٌ أَتِيٌّ	Orang lelaki asing
	(pendatang, tak dikenal)
- : جَدْوَلٌ	Anak sungai yang kau alirkan ke tanahmu
الآتِي : اِسْمُ الفَاعِلِ لأَتَى	
- : المُقْبِلُ	Yang berikut, yang akan datang

الشَّهْرُ الآتِي (مَثَلاً)	Bulan yang akan datang (mis)
الأَتَاءُ	Sesuatu yang jatuh ke dalam sungai
	(daun, ranting, dsb)
المِيْتَاءُ : المِعْطَاءُ	Yang dermawan (suka memberi)
رَجُلٌ مِيْتَاءٌ	Orang lelaki yang dermawan
المَأْتَى وَالمَأْتَاة	Arah kedatangan
* أَتَأْتُهُ بِسَهْمٍ	Aku memanahnya
الأُتْبِيَّةُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
المُؤْتَثِي - أَصْبَحَ مُؤْتَثِيًا	Dia menjadi
	tak bernafsu makan
* المُتْقَبُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ	Tanah datar
- : مَاارْتَفَعَ مِنَ الأَرْضِ	Tanah tinggi
* أَثَّ - ُ أَثَاثًا وَأَثَاثَةً	
- النَّبَاتُ وَالشَّعْرُ	Lebat (tumbuh-tumbuhan, rambut)
- تِ المَرْأَةُ : عَظُمَتْ عَجِيْزَتُهَا	Besar pantatnya
أَثَّثَ الفِرَاشَ : مَهَّدَهُ	Mengatur, membentangkan
	(permadani)
- البَيْتَ	Memperlengkapi, memberi perlengkapan
تَأَثَّثَ : أَصَابَ خَيْرًا	Memperoleh kebaikan/harta
الأَثَاثُ	Perkakas rumah, perlengkapan
- : المَالُ	Harta benda
الأَثِيْثُ	Yang lebat (rambut, tumbuh-tumbuhan)
- : السَّمِيْنُ	Yang gemuk
الأَثَائِثُ	Yang berdaging (banyak dagingnya)
المُؤَثَّثُ	Yang diperlengkapi, yang diatur
* أَثَرَ - ُ أَثْرًا وَأَثَارَةً	
- الحَدِيْثَ : نَقَلَهُ	Menyebutkan, mengutip
- هُ : أَكْرَمَهُ	Memuliakan, menghormati
أَثِرَ لِلأَمْرِ : تَفَرَّغَ	Memperuntukkan seluruh tenaga
	pikirannya pada
- عَلَيْهِمْ : اِخْتَارَ لِنَفْسِهِ دُوْنَهُمْ	Memonopoli
- عَلَى الأَمْرِ : عَزَمَ	Berniat, bermaksud,
	mengambil keputusan untuk

أثَرَ يَفْعَلُ كَذَا — Mulai mengerjakan
أثَّرَ فِيهِ : تَرَكَ فِيهِ أثَرًا — Membekas
– فِي النَّفْسِ — Berkesan, berpengaruh dalam jiwa/hati
– عَلَيْهِ — Mempengaruhi
آثَرَهُ : أكْرَمَهُ — Memuliakan, menghormati
– فَضَّلَهُ — Memilih, mengutamakan, mendahulukan (lebih menyukai)
– كَذَا بِكَذَا : أتْبَعَهُ بِهِ — Mengikutkan
تَأثَّرَ مِنْهُ — Terpengaruh, berbekas, mendapat akibat
– تْ عَوَاطِفُهُ — Tergerak, terpengaruh perasaannya
– فُلاَنًا : تَتَبَّعَ أثَرَهُ — Mengikuti jejaknya
اِسْتَأثَرَ بِالشَّيْءِ عَلَى الغَيْرِ — Memonopoli
– اللهُ بِهِ : تَوَفَّاهُ — Mematikan, mencabut nyawanya
الأثَرُ (ج آثَارُ) السُّنَّةُ — Sunnah, Hadits
– : عَلاَمَةٌ بَاقِيَةٌ — Bekas, jejak
– : بَقِيَّةٌ أثَرِيَّةٌ — Peninggalan
– : التَّأثِيرُ — Pengaruh, kesan
– : البِنَاءُ الأثَرِيُّ — Monumen
عِلْمُ الآثَارِ — Archeology (ilmu tentang benda-benda purbakala)
أثَرٌ قَدِيمٌ — Benda kuno (purbakala)
– سَيِّءٌ — Pengaruh jelek, jahat
فِي أثَرِهِ (أوْ إثْرِهِ) — Sesudahnya
عَلَى الأثَرِ : فِي الحَالِ — Sekarang, saat ini
عَلَى أثَرِهِ — Tak lama sesudahnya, segera
دَارُالآثَارِ : المَتْحَفُ — Museum
– : الأجَلُ — Maut, kematian
• الأثَرِيُّ — Monumental (bersifat peringatan kenangan-kenangan)
– العَالِمُ بِالآثَارِ — Ahli benda-benda kuno (purbakala)
الأثْرُ وَالأُثُرُ (آثَارٌ وَأُثُورٌ) — Bekas luka

الأثِرُ : الَّذِيْ يَسْتَأثِرُ عَلَى غَيْرِهِ — Yang memonopoli
الأثَرَةُ — Monopoli
– : حُبُّ الذَّاتِ — Egoism (sifat mementingkan diri sendiri)
الأثْرَةُ وَالأثَارَةُ — Perbuatan terpuji yang berkesan/patut diperingati
– : الحَالُ غَيْرُ المَرْضِيَّةِ — Keadaan yang tak disukai, diinginkan
– : الجَدْبُ — Kegersangan, ketidaksuburan
الأثِيرُ (ج أثَرَاءُ) — Yang dimuliakan, dihormati
– (عِنْدَ عُلَمَاءِ الطَّبِيعَةِ) — Ether
فَرَسٌ أثِيرٌ — Kuda yang besar telapak kakinya
الإيْثَارُ : التَّفْضِيلُ — Pengutamaan, hal lebih mengutamakan
التَّأثُّرُ : الشُّعُورُ وَالانْفِعَالُ النَّفْسَانِيُّ — Perasaan emosi
سَرِيعُ التَّأثُّرِ — Sensitif, yang lekas merasa, peka
– – وَالاضْطِرَابِ — Nerveus, gugup
التَّأثِيرُ — Kesan, pengaruh
ذُوالتَّأثِيرِ — Yang manjur, yang ada pengaruhnya
عَدِيمُ التَّأثِيرِ — Yang tidak efektif (tak ada pengaruhnya)
المُؤَثِّرُ : الفَعَّالُ — Yang efektif, efisien
– فِي النَّفْسِ اَوِالعَقْلِ — Yang berkesan dalam jiwa/akal
المُتَأثِّرُ — Yang terpengaruh, yang kena bekas/akibat
المَأثُورُ : اسْمُ المَفْعُولِ لأثَرَ
سَيْفٌ مَأثُورٌ — Pedang yang turun temurun
قَوْلٌ – — Peribahasa, pepatah (yang berlaku)
المَأثُرَةُ (ج مَآثِرُ) — Kemuliaan yang turun temurun, perbuatan

* أثَفَ – ُ أثْفًا
– ـهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti
– : طَلَبَهُ — Mencari

اَثَفَ القِدْرَ	Meletakkan di atas dapur api, keren (dari batu/besi)
تَأثَّفَ المَكَانَ	Menetap di, tidak meninggalkannya
– القَوْمُ عَلَى الأَمْرِ : تَجَمَّعُوا	Berkumpul, berhimpun
الأُثْفِيَةُ (ج اَثَافِيُّ)	Dapur api, keren (dari batu/besi)
الأُثْفِيَةُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan orang
– : العَدَدُ الكَثِيرُ	Jumlah yang banyak
الآثِفُ : الثَّابِتُ	Yang tetap
– : التَّابِعُ	Yang mengikuti
* اَثَلَ –ُ اَثَالَةً	
– وَتَأَثَّلَ	Berakar, berasal dari keturunan baik
اَثَّلَهُ : بَيَّنَ اَصْلَهُ	Menerangkan asalnya
– المَرْءَ : عَظَّمَهُ	Mengagungkan, memuliakan, menghormati
– المَجْدَ : بَنَاهُ	Membangun
– المَالَ : اَنْمَاهُ	Memperkembangkan
– الأَهْلَ : اَحْسَنَ اِلَيْهِمْ	Berbuat, bersikap baik terhadap
– الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ	Banyak harta bendanya (kaya)
تَأَثَّلَ البِئْرَ : حَفَرَهَا	Menggali
– المَالَ : اِكْتَسَبَهُ	Menghasilkan, memperkembangkan
– : تَجَمَّعَ	Berkumpul, berhimpun
الأَثْلُ (الوَاحِدَةُ : اَثْلَةٌ)	Nama pohon
الأَثْلَةُ : الأَصْلُ	Asal, pangkal
– : مَتَاعُ البَيْتِ	Perkakas, perlengkapan rumah
– : الأُهْبَةُ	Persediaan, perlengkapan
– وَالأَثَالُ : المَجْدُ وَالشَّرَفُ	Keluhuran, kemuliaan
نَحَتَ اَثْلَتَهُ : عَابَهُ	Mencela
الأَثِيلُ وَالمُؤَثَّلُ	Yang berakar, berasal dari keturunan baik
* اَثِمَ – اِثْمًا وَاَثْمًا وَآثَامًا	
– : اَذْنَبَ	Berbuat dosa/kesalahan
اَثَمَ فُلَانًا فِي كَذَا	Memandang dia bersalah
آثَمَهُ : اَوْقَعَهُ فِي الاِثْمِ	Menjatuhkan dalam dosa
تَأَثَّمَ : كَفَّ عَنِ الاِثْمِ	Menjauhkan diri dari dosa
الاِثْمُ (ج آثَامٌ)	Perbuatan yang tak halal
– : الذَّنْبُ	Dosa, kesalahan
– : الشَّرُّ	Kejelekan, kejahatan
– : الخَمْرُ	Arak (jenis minuman keras)
– : القِمَارُ	Perjudian
الأَثِيمُ (ج اُثَمَاءُ) وَالآثِمُ	Yang berbuat dosa, kesalahan
– : الشِّرِّيرُ	Yang jahat
– وَالأَثُومُ : الكَذَّابُ	Pembohong
– وَالأَثِيمَةُ	Hal banyak berbuat dosa
الاَثَامُ وَالمَأْثَمُ	Hukuman, pidana
– : وَادٍ فِي جَهَنَّمَ	Nama lembah di neraka jahannam
الآثِمَاتُ (مِنَ النُّوقِ)	(Unta) yang lamban jalannya
المَأْثَمُ وَالمَأْثَمَةُ	Dosa, kesalahan
* الاِثْنُولُوجِيَا	Ethnology (ilmu bangsa-bangsa)
* اَثَا –ُ اِثَاوَةً	
– وَاَثَى بِهِ : وَشَى	Memfitnah
تَآثَى وَتَأَثَّى القَوْمُ	Saling mengadu pada sultan
المُؤَاثِي : المُخَاصِمُ	Lawan, musuh
المَأْثِيَةُ وَالمَأْثَاةُ	Fitnah, pengaduan
* اَجَأَ : هَرَبَ	Melarikan diri
* اَجَّ –ُ اُجُوجًا وَاَجِيجًا	
– المَاءُ : صَارَ اُجَاجًا	Menjadi asin sekali sampai pahit (getir)
– وَتَأَجَّجَتْ النَّارُ	Menyala-nyala
– الظَّلِيمُ : عَدَا	Berlari

أَجَّ الْمَاءَ : صَيَّرَهُ أُجَاجًا	Menjadikan asin sekali sampai pahit
أَجَّجَ النَّارَ : أَلْهَبَهَا	Menyalakan
– عَلَى الْعَدُوِّ : حَمَلَ	Menyerang, menyerbu
ائْتَجَّ وَتَأَجَّجَ النَّهَارُ	Menjadi panas sekali
الأَجِيجُ وَالأَجَّةُ : شِدَّةُ الْحَرِّ	Hal amat panas
– : الصَّوْتُ مِنِ اخْتِلَاطِ الْكَلَامِ	Suara gaduh, hiruk-pikuk
– وَالتَّأَجُّجُ : تَلَهُّبُ النَّارِ	Nyala api
أَجِيجُ الْمَاءِ	Suara air dituangkan
الأَجُوجُ	Yang bersinar, bercahaya
الأُجَاجُ : شَدِيدُ الْمُلُوحَةِ	Yang asin sekali sampai pahit
– : سَمَكٌ مُمَلَّحٌ	Ikan asin
الأَجَّاجُ وَالأَجُوجُ وَالْمُتَأَجِّجُ	Yang menyala-nyala
* الأُجَاحُ : السِّتْرُ	Tutup, tabir, tirai
* أَجَدَ وَأَجَّدَ وَآجَدَهُ	Menguatkan, mengokohkan
الأُجُدُ (مِنَ النَّاقَةِ) : الْقَوِيَّةُ	(Unta) yang kuat
الْمُؤَجَّدُ : الْمُقَوَّى	Yang dikokohkan, diperkuat
بِنَاءٌ مُؤَجَّدٌ	Bangunan yang kokoh, kuat
* أَجَرَ – ُ أَجْرًا وَأُجُورًا وَإِجَارَةً	
– وَآجَرَ الرَّجُلَ : كَافَأَهُ	Memberi hadiah/upah
– الْعَظْمَ : جَبَرَهُ	Meng-gips, merawat tulang yang retak
أَجَّرَ الطِّينَ	Membuat batu bata
آجَرَ وَاسْتَأْجَرَ الرَّجُلَ	Mempekerjakan
– الدَّارَ فُلَانًا : أَكْرَاهُ إِيَّاهَا	Menyewakan
– تِ الْمَرْأَةُ	Melacurkan dirinya
ائْتَجَرَ : تَصَدَّقَ	Bersedekah
– : طَلَبَ مَالَهُ مِنْ أَجْرٍ	Mencari pahala, ganjaran
اسْتَأْجَرَ الدَّارَ : اسْتَكْرَاهَا	Menyewa
إِسْتَأْجَرَ سَفِينَةً	Menyewakan
– مِنْ بَاطِنِهِ (أَوْبِطْنِهِ)	Menyewakan lagi sesuatu yang disewanya
الأَجْرُ (ج أُجُورٌ) : الثَّوَابُ	Pahala, ganjaran
– وَالأُجْرَةُ : الْجُعْلُ	Upah, gaji
أَجْرُ الْوَقْفِ الإِضَافِيِّ	Upah lembur
أُجْرَةُ التَّعْلِيمِ	Uang jasa (honorarium) mengajar
– الْمَدْرَسَةِ	Uang sekolah
– الطَّبِيبِ أَوِ الْمُحَامِي	Uang jasa (honorarium) dokter/pembela
– السَّفَرِ	Biaya perjalanan
– النَّقْلِ	Biaya pengangkutan (transport)
– الْعَقَارِ	Sewa tanah/pekarangan
– الْبَرِيدِ	Biaya pos surat (pengiriman surat)
– : الْمَهْرُ	Mahar, mas kawin
الآجُرُّ : الْقِرْمِيدُ	Batu bata, batu merah
الآجِرُ : الْمَخْدُومُ	Majikan
الأَجِيرُ (ج أُجَرَاءُ) : الْخَادِمُ	Pelayan
– : الْعَامِلُ	Buruh
– : الْمُسْتَخْدَمُ	Pekerja, pegawai
الإِيجَارُ وَالإِجَارَةُ : الْكِرَاءُ	Sewa
الأُجِّيرَى : الْعَادَةُ	Adat istiadat, adat kebiasaan
الْمُؤْجَرُ وَالْمَأْجُورُ	Yang disewa
الْمُؤَجِّرُ وَالْمُؤْجِرُ	Yang menyewakan
* أَجْزَاجِيٌّ : صَيْدَلِيٌّ	Penjual obat, ahli obat-obatan
أَجْزَاخَانَةٌ . صَيْدَلِيَّةٌ	Rumah obat, Apotek
* الإِجَّاصُ : شَجَرٌ وَثَمَرَةٌ	Nama pohon-buah
* أَجِلَ – أَجَلًا	
– : تَأَخَّرَ	Terlambat, tertunda
– : اشْتَكَى وَجَعًا فِي عُنُقِهِ	Merasa sakit pada lehernya
أَجَلَ عَلَيْهِ شَرًّا	Mendatangkan
– لِأَهْلِهِ : كَسَبَ	Mencari nafkah untuk

أَجَلَ وَأَجُلَ وَآجَلَهُ : حَبَسَهُ	Menahan
أَجَّلَ : أَخَّرَ وَأَرْجَأَ	Mengakhirkan, menunda, menangguhkan
– وَآجَلَ الرَّجُلَ	Mengobati penyakit pada lehernya
– الشَّيْءَ فِيهِ	Mengumpulkan, menghimpun
تَأَجَّلَ : تَأَخَّرَ	Tertunda, terlambat
– الْقَوْمُ : تَجَمَّعُوا	Berkumpul
اسْتَأْجَلَ	Minta penundaan, penangguhan
أَجَلْ : نَعَمْ (حَرْفُ جَوَابٍ)	Ya (kata jawab)
الأَجَلُ (ج آجَالٌ)	Batas waktu
– : وَقْتُ الْمَوْتِ	Saat kematian
انْقَضَى أَجَلُهُ : مَاتَ	Mati, meninggal dunia
لِأَجَلٍ : لِوَقْتٍ مُؤَقَّتٍ	Sampai/untuk waktu, untuk sementara
– : ضِدُّ نَقْدًا	Dengan kredit
الأَجْلُ : السَّبَبُ	Sebab
لِأَجْلِ كَذَا	Karena
– خَاطِرِ كَذَا	Untuk kepentingan
– أَنْ	Agar, supaya
الإِجْلُ : وَجَعٌ فِي الْعُنُقِ	Sakit pada leher
الأَجِلُ وَالأَجِيلُ	Yang merasa sakit pada lehernya
الآجِلُ وَالآجِلَةُ	Yang ditunda, ditangguhkan
– : الآخِرَةُ	Akherat
التَّأْجِيلُ : التَّأْخِيرُ	Penundaan, penangguhan
تَأْجِيلُ الْجَلْسَةِ	Penundaan sidang
الْمُؤَجَّلُ : الْمُؤَخَّرُ	Yang ditunda, ditangguhkan
الْمَأْجَلُ وَالْمُؤَجَّلُ	Rawa, payau
* أَجَمَ – أَجْمًا وَأَجِيمًا	
– وَتَأَجَّمَ النَّهَارُ	Amat panas
– الطَّعَامَ : كَرِهَهُ وَمَلَّهُ	Tidak menyukai, bosan akan
– الْمَاءُ : تَغَيَّرَ	Berubah
تَأَجَّمَتِ النَّارُ : ذَكَتْ	Menyala
– عَلَيْهِ : غَضِبَ	Marah kepada
تَأَجَّمَ الأَسَدُ	Memasuki sarangnya
الأَجَمَةُ (ج أَجَمٌ جج آجَامٌ)	Sarang harimau
– : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ الْكَثِيرُ	Rimba, belukar
الأُجُمُ (ج آجَامٌ) : الْحِصْنُ	Benteng
الآجَامُ : الضَّفَادِعُ	Katak-katak
أَجِيمُ النَّارِ : أَجِيجُهَا	Nyala api
* أَجِنَ – أَجْنًا	
– وَأَجَنَ الْمَاءُ	Berubah warna dan rasanya
الأَجِنُ وَالآجِنُ	Air yang berubah warna dan rasanya
الأَجَنَةُ : الوَجْنَةُ	Bagian atas pipi yang menonjol
الأَجَنَةُ : الْمِنْقَرُ	Jenis pahat
الإِجَّانَةُ	Bejana untuk mencuci pakaian
* أَحَّ – أَحًّا	
– : سَعَلَ	Batuk
الأُحَاحُ : الْعَطَشُ	Haus, dahaga
الأَحِيحُ وَالأَحِيحَةُ وَالأُحَاحُ	Kemarahan
* أَحَّدَ وَوَحَّدَ الْمُتَعَدِّدَ	Menyatukan, menjadikan satu
– الْعَدَدَ : زَادَ عَلَيْهِ وَاحِدًا	Menambah satu
اتَّحَدَ بِهِ	Bergabung menjadi satu dengan, menyatu dengan
اتَّحَدَ الْقَوْمُ	Bersatu, bekerja sama, bahu-membahu
اسْتَأْحَدَ : انْفَرَدَ	Bersendirian
الأَحَدُ (م إِحْدَى)	Satu
– : مِنَ الأَسْمَاءِ الْحُسْنَى	Asma Allah
– : الوَحِيدُ	Yang Tunggal, Esa
– : يَوْمُ الأَحَدِ	Hari Ahad, hari minggu
هُوَ أَحَدُ الأَحَدِينَ	Dia tiada yang menyamainya
لاَ أَحَدَ : لاَ وَاحِدَ	Tiada seseorang
أَحَدٌ مَا	Seseorang
أَحَدَ عَشَرَ (م إِحْدَى عَشْرَةَ)	Sebelas
أَحَدُ الْعُنْصُرَةِ	Hari minggu Pantekosta

الأَحَدِيَّةُ : الفَرْدِيَّةُ	Ke-Esaan
أُحَادَ : وَاحِداً وَاحِداً	Satu persatu
جَاؤُا أُحَادَ	Mereka datang satu persatu
* أَحِنَ – أَحَنًا	
– : أَضْمَرَ العَدَاوَةَ	Mendendam
أَحَنَ الرَّجُلَ : عَادَاهُ	Memusuhi
الاِحْنَةُ (ج إِحَنٌ)	Dendam, kemarahan
المُؤَاحَنَةُ : المُعَادَاةُ	Permusuhan
* الأَخُّ · القَذَرُ	Kotoran
آخْ : كَلِمَةُ تَأَوُّهٍ	Aduh
الأَخْبُخَةُ : طَعَامٌ	Nama makanan
* المُسْتَأْخِذُ	Yang menundukkan kepalanya karena sakit
* أَخَذَ – أَخْذًا وَتَأْخَاذًا	
– : تَنَاوَلَ	Mengambil
– : نَالَ	Memperoleh
– هُ أَوْبِهِ : أَمْسَكَهُ	Memegang
– أَخْذَهُ : سَارَ سِيرَتَهُ	Mengikuti jejaknya
– مِنْ شَارِبِهِ · قَصَّهُ	Mencukur, memotong
– فِيْهِ الخَمْرُ : أَثَّرَتْ	Mempengaruhi
– عَنْهُ : نَقَلَ	Mengutip
– : تَعَلَّمَ مِنْهُ	Belajar dari
– عَلَى يَدِهِ	Merintangi kehendaknya
– بِذَنْبِهِ	Menghukum, mengambil tindakan
– يَفْعَلُ كَذَا	Mulai mengerjakan
– فِي كَذَا : بَدَأَ	Mulai
– وَأَعْطَى	Saling memberi (take and give)
– نَفَسَهُ : تَنَفَّسَ	Bernafas, beristirahat
– عَلَى عَادَةٍ : اِعْتَادَهَا	Membiasakan
– عَلَى خَاطِرِهِ	Menyakiti hatinya, menyinggung perasaannya
– عَلَى عَاتِقِهِ (أَوْ عَلَى نَفْسِهِ)	Menanggung
– حِذْرَهُ	Berhati-hati, waspada
أَخَذَ رَأْيَهُ	Meminta nasehatnya, pertimbangannya
– عَلَى غِرَّةٍ	Mendatangi dengan tiba-tiba
– هُ العَجَبُ	Heran, ta'ajub
– وَآخَذَهُ (أَوْعَلَيْهِ)	Mencela, menegur menyalahkan
– اللَّبَنُ : حَمُضَ	Masam, kecut
أَخَذَهُ : سَحَرَهُ	Menyihir
آخَذَهُ عَلَى ذَنْبِهِ	Menghukum, mengambil tindakan
اِتَّخَذَ وَتَخِذَ : صَيَّرَ	Menjadikan
اِسْتَأْخَذَ	Menundukkan kepalanya karena sakit
الأَخْذُ : مَصْدَرُ أَخَذَ	
أَخْذٌ وَرَدٌّ	Diskusi, perdebatan
– وَعَطَاءٌ	Hal saling memberi (take and give)
– : العُقُوبَةُ	Hukuman
الأُخُذُ : الرَّمَدُ	Sakit mata
الأَخْذُ : جُنُونُ البَعِيرِ	Hal gilanya unta
الأُخَّاذُ	Yang memikat, menarik hati
الأُخْذَةُ : رُقْيَةٌ كَالسِّحْرِ	Jampi-jampi, mantera
الإِخَاذَةُ	Selokan, kolam
– : مَقْبِضُ الحَجَفَةِ	Pegangan perisai
الآخِذُ (م آخِذَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لأَخَذَ	
الآخِذَةُ : الخَدَرُ	Kekebasan
الأَخِيذُ (م أَخِيذَى) : الأَسِيرُ	Tawanan
الأَخِيذَةُ	Barang rampasan dari musuh
المَأْخَذُ (ج مَآخِذُ) : المَنْهَجُ	Jalan, cara
– : المَعْنَى	Makna, arti
– : مَوْضِعُ الأَخْذِ	Tempat/sumber pengambilan
المَأْخُوذُ : اِسْمُ المَفْعُولِ لأَخَذَ	
المُسْتَأْخِذُ	Yang menundukkan kepalanya karena sakit
* أَخَّرَ : ضِدُّ قَدَّمَ	Mengakhirkan
– : أَجَّلَ	Menangguhkan, menunda

أَخَّرَ : مَنَعَ	Mencegah, menghalangi
– تِ السَّاعَةُ	Terlambat
تَأَخَّرَ : أَبْطَأَ	Pelan, lamban, terlambat
– : ضِدُّ تَقَدَّمَ	Tertinggal di belakang, terbelakang, terlambat
– : تَوَانَى	Berlambat-lambat
– وَاسْتَأْخَرَ	Terlambat
الآخَرُ (م أُخْرَى) : غَيْرٌ	Yang lain
الآخِرُ : ضِدُّ الأَوَّلِ	Yang akhir
أَتَيْتُكَ آخِرَ مَرَّتَيْنِ	Aku mendatangimu yang kedua kalinya
آخِرَ الدَّهْرِ وَأُخْرَى اللَّيَالِي	Untuk selama-lamanya
لَهُ آخِرٌ : مَحْدُودٌ	Ada akhirnya, terbatas
إِلَى آخِرِهِ	Sampai akhirnya dan seterusnya
– وَالأَخِيرُ	Yang bawah
– : النِّهَايَةُ وَ الخِتَامُ	Penghabisan
– : الحَدُّ وَ الطَّرَفُ	Batas, ujung
الأَخِيرُ (م أَخِيرَةٌ) وَالآخِرُ	Yang terakhir
أَخِيرًا	Pada akhirnya
– : مِنْ عَهْدٍ قَرِيبٍ	Belakangan ini, baru-baru ini
الأُخْرَةُ : البُطْءُ	Kelambatan
الأُخْرَى وَ الآخِرَةُ : دَارُ البَقَاءِ	Akherat
التَّأْخِيرُ : مَصْدَرُ أَخَّرَ	Pengakhiran, penundaan
المُؤَخَّرُ (مُؤَخَّرُ الشَّيْءِ)	Yang belakang, bagian belakang
مُؤَخَّرُ السَّفِينَةِ	Buritan kapal
مُؤَخَّرَةُ الجَيْشِ	Pasukan penjaga belakang
مُؤَخَّرًا	Baru-baru ini, belakangan ini
المُؤْخِرُ وَ المُؤْخِرَةُ	Ekor mata
المُتَأَخِّرُ : ضِدُّ المُتَقَدِّمِ	Yang terbelakang
– (فِي الآرَاءِ) : الرَّجْعِيُّ	Yang kuno, kolot
– : البَاقِي	Yang tersisa, tertinggal
المُتَأَخِّرَاتُ : بَقَايَا الحِسَابِ	Sisa tunggakan
* الآخِنِيُّ : ثَوْبٌ مُخَطَّطٌ	Kain bergaris
* أَخَا – ُ أُخُوَّةً	
– وَآخَاهُ	Menjadi saudara/kawan
آخَى وَتَآخَى فُلَانًا	Menjadikan sebagai saudara/kawan
تَأَخَّى الشَّيْءَ	Mencari
تَآخَى الفَرِيقَانِ	Bersaudara, bersahabat
الأَخُ وَالأَخُّ وَالأَخْوُ (ج إِخْوَةٌ وَإِخْوَانٌ)	Saudara
– : الصَّاحِبُ	Sahabat
أَخُو ثِقَةٍ	Orang yang jujur, dapat dipercaya
أَخٌ شَقِيقٌ	Saudara sekandung (seayah seibu)
– فِي الرَّضَاعَةِ	Saudara tunggal susuan
– مِنْ أَحَدِ الوَالِدَيْنِ	Saudara lelaki seayah/seibu
أَخُو الزَّوْجِ أَوِ الزَّوْجَةِ	Ipar lelaki
الأُخْتُ (ج أَخَوَاتٌ)	Saudara perempuan
أُخْتٌ شَقِيقَةٌ	Saudara perempuan sekandung
– الزَّوْجِ أَوِ الزَّوْجَةِ	Ipar perempuan
الأَخَوِيُّ	Mengenai/sebagai saudara
الأَخَوِيَّةُ وَ الأُخُوَّةُ وَ الإِخَاءُ	Persaudaraan
الأَخِيَّةُ وَالآخِيَّةُ	Tali pengikat binatang yang ditancapkan di tanah
* الأُخُورُ : الإِسْطَبْلُ	Kandang kuda
* أَدُبَ – ُ أَدَبًا	
– : ظَرُفَ	Sopan, berbudi bahasa baik
أَدَبَ : عَمِلَ مَأْدُبَةً	Menyelenggarakan perjamuan (pesta)
– فُلَانًا : دَعَاهُ إِلَى مَأْدُبَةٍ	Mengundang ke pesta
– هُمْ عَلَى أَمْرٍ	Menghimpun, mengumpulkan
أَدَّبَهُ : هَذَّبَهُ	Mendidik
– : أَصْلَحَهُ وَقَوَّمَهُ	Memperbaiki, melatih berdisiplin
– : عَاقَبَهُ	Menghukum, mengambil tindakan

تَأَدَّبَ : تَهَذَّبَ	Terdidik
– : كَانَ مُؤَدَّبًا	Beradab, sopan, berbudi baik
– عَنْ فُلَانٍ	Mengikuti jejak akhlaknya
الأَدْبُ وَ الأُدْبَةُ : العَجَبُ	Heran, ta'ajub
الأَدَبُ وَ التَّأَدُّبُ	Kesopanan
– : التَّهَذُّبُ	Pendidikan
أَدَبُ السُّلُوكِ وَالمُعَاشَرَةِ	Aturan, tatacara dalam pergaulan (etiquette)
عِلْمُ الأَدَبِ	Philology (ilmu sastra)
قَلِيلُ الأَدَبِ	Tidak sopan, tidak tahu adat
بِأَدَبٍ	Dengan sopan
أَدَبْخَانَة : المُسْتَرَاحُ	Kamar kecil, WC
الأَدَبِيُّ	Mengenai kesopanan, tata krama
– : المُخْتَصُّ بِعُلُومِ الآدَابِ	Mengenai sastera
الفَلْسَفَةُ الأَدَبِيَّةُ	Etika
الأَدِبُ (م أَدِبَةٌ) : المُضِيفُ	Yang menjamu, tuan rumah
الأَدِيْبُ : الكَاتِبُ وَ العَالِمُ	Sasterawan
– : المُؤَدَّبُ	Yang sopan, tahu adat tata krama
التَّأْدِيْبُ : التَّهْذِيْبُ	Pendidikan
– : القِصَاصُ	Hukuman
التَّأْدِيْبِيُّ	Yang bersifat pendisiplinan, pendidikan
– : القِصَاصِيُّ	Yang mengenai/sebagai hukuman
المَأْدَبَةُ وَ الأَدْبَةُ	Perjamuan, pesta
* أَدَّ – ُ أَدًّا	
– هُ الأَمْرُ : أَثْقَلَهُ	Menyusahkan, meresahkan hatinya
تَأَدَّدَ الأَمْرُ : اشْتَدَّ	Menjadi hebat, dahsyat
الإِدُّ وَالأَدَّةُ	Perkara yang mengerikan
– : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
– : العَجَبُ	Heran, takjub
الأَدُّ وَالآدُّ : الغَلَبَةُ وَالقُوَّةُ	Kemenangan, kekuatan
الأَدِيْدُ	Yang hebat, dahsyat
* الأَدَافُ : الذَّكَرُ	Zakar, kemaluan orang lelaki
– : الأُذُنُ	Telinga
* أَدِلَ – أَدْلًا	
– الجُرْحُ : سَقَطَ جُلْبُهُ	Terkelupas selaputnya setelah sembuh
– اللَّبَنَ : مَخَضَهُ	Membuang buihnya
الإِدْلُ : وَجَعٌ فِي العُنُقِ	Sakit pada leher
– : اللَّبَنُ الخَاثِرُ الحَامِضُ	Air susu yang mengental serta masam
* أَدَمَ – ِ أَدْمًا	
– الخُبْزَ : خَلَطَهُ بِالإِدَامِ	Membumbui, memberi bumbu supaya enak
– وَآدَمَ بَيْنَ المُتَخَاصِمَيْنِ	Mendamaikan, merukunkan
أَدَمَ أَهْلَهُ	Menjadi tuntunan/tauladan bagi
أَدِمَ : اِسْمَرَّ	Berwarna sawo matang
ائْتَدَمَ : أَكَلَ الخُبْزَ مَعَ الإِدَامِ	Memakai lauk, bumbu
الأُدْمُ وَ الإِدَامُ	Bumbu, lauk
الأَدَمُ وَ الأَدَمَةُ	Kulit
– : القَبْرُ	Makam, kuburan
هُوَ أَدَمُ وَأَدَمَةُ قَوْمِهِ	Dia pemuka, pimpinan mereka
الإِدَامُ : كُلُّ مُوَافِقٍ وَمُلَائِمٍ	Segala yang sesuai, serasi
إِدَامُ الطَّعَامِ	Bumbu makanan
الأَدِيْمُ وَ المَأْدُوْمُ	Yang dibumbui
– : الجِلْدُ المَدْبُوْغُ	Kulit yang disamak
أَدِيْمُ الأَرْضِ	Permukaan bumi, tanah
– النَّهَارِ	Siang hari
– الضُّحَى	Permulaan waktu dluha
الأَدَّامُ : تَاجِرُ الأَدِيْمِ	Pedagang kulit yang disamak
الأَدَمَةُ : بَاطِنُ الأَرْضِ	Bagian dalam bumi
الأَدَمَةُ : القَرَابَةُ	Kerabat, pertalian keluarga

الأُدْمَةُ : الوَسِيْلَةُ	Wasilah, perantaraan
– : المُوَافَقَةُ	Kesepakatan
– : السُّمْرَةُ	Warna sawo matang
الأُدْمَى	Tanah yang keras tak berbatu
الآدَمُ (م أُدْمَاءُ)	Yang berwarna sawo matang
آدَمُ : أَبُوْ البَشَرِ	Nabi Adam as
اِبْنُ آدَمَ : البَشَرُ	Manusia
إِبْرَةُ –	Jakun
الآدَمِيُّ : البَشَرِيُّ	Mengenai/bersifat manusia
الآدَمِيَّةُ : البَشَرِيَّةُ	Kemanusiaan
المُؤْدَمُ – رَجُلٌ مُؤْدَمٌ مُبْشَرٌ	Yang cakap, berpengalaman
* أَدَا – ُ أَدْوًا وَ أُدُوًّا	
– الثَّمَرُ : نَضِجَ	Matang
– اللَّبَنُ : خَثُرَ وَمَخَضَهُ	Mengental, mengeluarkan sarinya
– لِلرَّجُلِ : خَدَعَهُ	Menipu, memperdaya
– الشَّيْءُ : كَثُرَ	Banyak, melimpah
أَدَّى وَتَآدَى	Bersiap-siap, mengambil alat
الأَدَاةُ (ج أَدَوَاتٌ)	Alat, perkakas
أَدَوَاتٌ مَنْزِلِيَّةٌ	Perkakas, perabot rumah
– مَكْتَبِيَّةٌ	Alat tulis-menulis, alat kantor
– المَطْبَخِ	Perkakas dapur
– المَائِدَةِ أَوِالأَكْلِ	Alat-alat makan (sendok, garpu dsb)
– النِّجَارَةِ	Alat alat pertukangan
أَدَاةُ التَّعْبِيْرِ	Bahasa
الإِدَاوَةُ (ج أَدَاوَى)	Kantong kulit
* أَدَى – أَدْيًا	
– وَأَدَّى دَيْنَهُ	Melunasi, membayar
– الشَّيْءَ	Menyampaikan
أَدَّى السَّلَامَ	Memberi salam, hormat
– الشَّهَادَةَ	Memberikan kesaksian
أَدَّى اليَمِيْنَ	Bersumpah
– وَاجِبَهُ أَوْوَظِيْفَتَهُ	Menunaikan, memenuhi kewajiban/tugasnya
آدَى : قَوِيَ	Kuat
– القَوْمُ بِالمَوْضِعِ	Banyak
– لِلسَّفَرِ : تَهَيَّأَ	Bersiap-siap untuk
– هُ عَلَيْهِ : أَعَانَهُ	Menolong, membantu
تَأَدَّى إِلَيْهِ الخَبَرُ : وَصَلَ	Sampai
– لَهُ مِنْ حَقِّهِ	Memenuhi, memberikan
اِسْتَأْدَى فُلَانًا عَلَيْهِ	Minta tolong kepada
– – المَالَ	Mengambil, merampas
التَّأَدِّي	Persiapan, pengambilan alat
التَّأْدِيَةُ	Penyampaian, penunaian (tugas, kewajiban)
تَأْدِيَةُ السَّلَامِ	Pemberian salam, hormat
الأَدَاءُ : القَضَاءُ وَالإِيْصَالُ	Penyampaian, pemenuhan
أَدَاءُ الأَمَانَةِ (مَثَلًا)	Penyampaian amanat (mis)
الأَدَاءُ (فِي الصَّلَاةِ)	Hal menunaikan shalat pada waktunya
الأَدِيُّ مِنَ الإِنَاءِ	(Bejana) yang kecil
– مِنَ المَالِ	(Harta) yang sedikit
– مِنَ الثِّيَابِ	(Kain) yang lebar
المُؤَدِّي	Yang menyampaikan (amanat dll), yang memenuhi (kewajiban dll)
* إِذْ : ظَرْفٌ لِلزَّمَانِ المُسْتَقْبَلِ	Pada waktu
– : لِلْمُفَاجَأَةِ	Tiba-tiba, sekonyong-konyong
– : لِأَجْلِ	Karena
إِذْمَا : لَوْ	Jika, kalau
إِذْ ذَاكَ	Karena itu
* إِذَا : ظَرْفٌ لِلْمُسْتَقْبَلِ	Apabila
إِلَّا إِذَا	Jika tidak
إِذًا وَإِذَنْ : حَرْفُ جَوَابٍ	Jika demikian
* آذَار : مَارِس	Bulan Maret

* الأُذَافُ : الذَّكَرُ	Zakar, kemaluan orang laki
* أَذِنَ - إِذْنًا وَ أَذَنًا	
- لَهُ	Memperkenankan, memperbolehkan, memberi izin
- بِالأَمْرِ أَوِ الشَّيْءِ	Mengetahui, mengerti
- إِلَيْهِ (أَوْ لَهُ)	Mendengarkan
- لِرَائِحَةِ الطَّعَامِ	Mengingini
أَذَنَ وَآذَنَهُ : أَصَابَ أُذُنَهُ	Mengenai telinganya
أَذِنَ : اشْتَكَى أُذُنَهُ	Merasa sakit telinganya
آذَنَ الأَمْرَ (أَوْ بِهِ)	Memberitahu, mengumumkan
- وَأَذَّنَ بِالصَّلَاةِ	Meng-adzani
- العُشْبُ : بَدَأَ يَجِفُّ	Mulai kering
تَأَذَّنَ : أَقْسَمَ	Bersumpah
- الأَمْرَ : أَعْلَمَهُ	Memberitahukan, mengumumkan
- بِالشَّرِّ : أَنْذَرَ بِهِ	Memperingatkan
اِسْتَأْذَنَ : طَلَبَ الإِذْنَ	Meminta izin
الإِذْنُ : العِلْمُ	Pengetahuan
فَعَلَهُ بِإِذْنِي	Dia mengerjakannya dengan sepengetahuanku
- : الرُّخْصَةُ	Izin
عَنْ إِذْنِكَ	Dengan seizinmu
إِذْنُ بَرِيْدٍ	Pos wesel
- : الإِجَازَةُ	Surat izin
الأُذُنُ (ج آذَانٌ)	Telinga
- : العُرْوَةُ وَ المَقْبِضُ	Pegangan (panci dll)
أُذُنُ الإِبْرِيْقِ	Pegangan kan, teko
آذَانُ الفَأْرِ وَالجَدْيِ وَالفِيْلِ	Nama tumbuh tumbuhan
الأُذُنِيُّ : المُخْتَصُّ بِالأُذُنِ	Mengenai telinga
الأَذَانُ : الإِعْلَامُ	Pemberitahuan
- : الإِعْلَامُ بِالصَّلَاةِ	Adzan

الآذَنُ وَالأُذَانِيّ	Yang besar telinganya
الآذِنُ : المَلْوَحَةُ	Signal kereta api
الأَذِيْنُ : المُؤَذِّنُ	Muadzin (yang ber-adzan)
- : الكَفِيْلُ	Yang menanggung
- : الزَّعِيْمُ	Pemimpin
- : الحَاجِبُ	Pengantar masuk orang yang akan menghadap
الأَذَنَةُ	Anak unta/kambing
الاسْتِئْذَانُ : طَلَبُ الإِذْنِ	Permintaan izin
المَأْذُوْنُ : اِسْمُ المَفْعُوْلِ لِأَذِنَ	Yang diizinkan, diberi izin
- : حَائِزُ الشَّهَادَةِ العَالِيَةِ	Pemegang Syahadah pendidikan tinggi
المَأْذُوْنِيَّةُ	Syahadah pendidikan tinggi
المِئْذَنَةُ (ج مَآذِنُ)	Tempat adzan
- : المَنَارَةُ	Menara masjid
المُؤَذِّنَةُ : طَائِرٌ	Nama burung
* أَذِيَ - أَذًى وَأَذَاةً	
- : أُصِيْبَ بِأَذًى	Tertimpa bahaya (ringan) atau sesuatu yang menyakiti, merugikan
آذَى فُلَانًا : أَضَرَّهُ	Menyakiti, menyusahkan, merugikan
تَأَذَّى	Menderita sakit/kerugian
الأَذَى وَالأَذَاةُ	Bahaya (ringan), sesuatu yang menyakitkan/merugikan
الأَذِيُّ	Yang amat menderita sakit/kerugian
- : الشَّدِيْدُ الإِيْذَاءِ	Yang amat menyakitkan, merugikan
المُؤْذِي	Yang membahayakan merugikan menyakitkan
* أَرِبَ - أَرَبًا	
- : صَارَ مَاهِرًا	Menjadi mahir, cakap
أَرِبَ بِالشَّيْءِ	Menjadi cakap pada

أَرِبَ إِلَيْهِ : اِحْتَاجَ	Hajat, memerlukan pada
– بِهِ : كَلِفَ	Amat mencintai/menyukai pada, gemar sekali pada
– الدَّهْرُ : اشْتَدَّ	Gawat, genting
– تْ مَعِدَتُهُ : فَسَدَتْ	Tidak sehat (rusak)
– يَدُهُ	Dipotong tangannya, menjadi miskin
– الرَّجُلُ : قُطِعَ إِرْبُهُ	Dipotong anggota badannya
أَرُبَ الرَّجُلُ	Cakap, pandai, bijaksana
أَرَبَ الرَّجُلَ	Memukul anggota badannya
– وَ أَرَّبَ الشَّيْءَ	Menguatkan, mengokohkan
أَرَّبَ الذَّبِيحَةَ	Memotong-motong
آرَبَهُ : خَادَعَهُ	Menipu, memperdaya
تَأَرَّبَتْ العُقْدَةُ	Menjadi kokoh, kuat
– الأَمْرُ : تَعَسَّرَ	Menjadi sulit, sukar
اسْتَأْرَبَ : اسْتَدَانَ	Berhutang, meminjam
الأَرَبُ : المَهَارَةُ	Kemahiran, kecakapan
– (ج آرَابٌ)	Keinginan, hajat, kebutuhan
الأَرِبُ وَالأَرِيْبُ	Yang mahir-cakap, yang cerdas, tajam pikirannya
الأَرَبُ وَالأُرْبَةُ	Tipu daya, tipu muslihat
– : الخُبْثُ وَالغَائِلَةُ	Kekejian, kejahatan
– : الحَاجَةُ	Hajat, kebutuhan
– : العَقْلُ	Akal
– : العُضْوُ	Anggauta badan
قُطِعَتْ الذَّبِيحَةُ إِرْبًا إِرْبًا	Binatang yang disembelih itu dipotong-potong
الأُرْبَةُ : العُقْدَةُ	Ikatan, simpul, pita
– : رِبْطَةُ العُنُقِ	Dasi ikat leher
– : القِلَادَةُ	Kalung
– : حَلْقَةُ الأَخِيَةِ	Ring yang ditancapkan di tanah tempat tali pengikat binatang
الأُرْبِيَّةُ : أَصْلُ الفَخِذِ	Pangkal paha
الأُرْبِيَانِ : الجَمْرَى	Udang
الأَرْبَى : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
المَأْرَبُ وَ المَأْرَبَةُ (ج مَآرِب)	Hajat, kebutuhan
المُسْتَأْرِبُ : المَدْيُونُ	Yang berpiutang (kreditor)
* الأَرْتُوَازِيَّةُ (مِنَ البِئْرِ)	Sumur bor
* أَرَّثَ النَّارَ : أَوْقَدَهَا	Menyalakan
– بَيْنَهُمْ	Mengobarkan api fitnah
– تَأَرَّثَتْ النَّارُ : اتَّقَدَتْ	Menyala
الإِرْثُ : المِيرَاثُ	Warisan
– : الأَصْلُ	Asal, pangkal
– : البَقِيَّةُ	Sisa
الإِرْثُ : الرَّمَادُ	Abu
الإِرَاثُ : النَّارُ	Api
– وَالأُرْثَةُ	Sesuatu yang dibuat menyalakan api, umpan api
الأُرْثَةُ : المَكَانُ السَّهْلُ	Tanah datar
– : الحَدُّ بَيْنَ الأَرْضَيْنِ	Batas antara dua tanah (pekarangan)
التَّأْرِيثُ : مَصْدَرُ أَرَّثَ	
* الأَرْثُوذُكْسِي : مُسْتَقِيمُ الرَّأْيِ	Orthodox
* أَرِجَ – أَرَجًا وَأَرِيْجًا	
– وَتَأَرَّجَ	Berbau harum
– النَّاسُ : ضَجُّوا بِالبُكَاءِ	Gaduh dengan ratap tangis
أَرَّجَ الحَقَّ بِالبَاطِلِ	Mencampurkan
أَرَّجَ النَّارَ : أَوْقَدَهَا	Menyalakan
– القَوْمَ (أَوْ بَيْنَهُمْ)	Menghasut, menaburkan benih permusuhan
الأَرَجُ وَ الأَرِيجُ وَ الأَرِيْجَةُ	Semerbaknya bau harum
الأَرِجُ	Yang berbau harum
الأَرَّاجُ : المُغْرِي	Penghasut yang mengobarkan api fitnah
– : الكَذَّابُ	Pembohong
المُؤَرَّجُ : الأَسَدُ	Singa

* الأَرْجُوَان : شَجَرَةٌ	Nama pohon
- وَ الأُرْجُوَانِيُّ : لَوْنٌ	Warna ungu
* أَرَّخَ : كَتَبَ تَارِيخًا	Menulis, mencatat sejarah
- الخِطَابَ وَغَيْرَهُ	Memberi tanggal
أَرَّخَ بِتَارِيخٍ مُتَقَدِّمٍ	Membubuhi tanggal yang lebih dulu daripada tanggal yang sebenarnya
- - مُتَأَخِّرٍ	Membubuhi tanggal beberapa waktu kemudian daripada tanggal yang sebenarnya
الأَرْخُ : الفَتِيُّ مِنَ البَقَرِ	Anak sapi, sapi muda
الأَرْخُ : الذَّكَرُ مِنَ البَقَرِ	Sapi jantan
الأَرَاخُ : البَقَرُ الوَحْشِيُّ	Sapi liar, banteng
التَّارِيخُ وَالتَّأْرِيخُ	Tanggal, waktu, masa
بِلَا تَارِيخٍ	Tak bertanggal
خَتْمُ التَّارِيخِ	Tera tanggal
التَّارِيخُ : الحِكَايَةُ	Hikayat, sejarah
تَارِيخُ شَخْصٍ : تَرْجَمَةُ حَيَاتِهِ	Riwayat hidup
عِلْمُ التَّارِيخِ	Ilmu sejarah
التَّارِيخِيُّ	Mengenai sejarah
المُؤَرَّخُ : عَلَيْهِ تَارِيخُهُ	Yang bertanggal
المُؤَرِّخُ	Ahli sejarah, pencatat kejadian-kejadian bersejarah
* الأَرْخَبِيلُ : مَجْمُوعُ الجَزَائِرِ	Kepulauan
* أَرْخِيُولُوجِيَا	Archeology (ilmu benda-benda kuno)
* الإِرْدَبُّ : مِكْيَالٌ	Jenis takaran : 1.980 H.L (24 gantang)
* الأَرْدُوَازُ (لَوْحُ الأَرْدُوَازِ)	Sabak, batu tulis
قَلَمُ الأَرْدُوَازِ	Gerip, anak batu tulis
* أَرَّ - أَرًّا	
- هُ : طَرَدَهُ	Menolak, mengusir
- جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا	Menggauli, mengumpuli
- الطَّائِرُ : رَمَى بِسَلْحِهِ	Buang kotoran, berak
- الرَّجُلُ : أَوْقَدَ النَّارَ	Menyalakan api
ائْتَرَّ : اسْتَعْجَلَ	Tergesa-gesa, bersegera
الأَرَّةُ : النَّارُ	Api
الأَرِيرُ : الصَّوْتُ	Suara, bunyi
المِئَرُّ : الكَثِيرُ الجِمَاعِ	Yang banyak bersetubuh
* أَرَزَ - أَرْزًا وَأُرُوزًا	
- : تَجَمَّعَ وَتَقَبَّضَ	Mengisut, berkerut
أَرَزَ : ثَبَتَ	Tetap
- تِ الحَيَّةُ	Berlindung (berada) di lubang sarangnya
- اللَّيْلَةُ : بَرَدَتْ	Dingin
الأَرْزُ : شَجَرٌ	Nama pohon
الأُرْزُ وَالأَرُزُّ وَالرُّزُّ	Padi, beras
أُرْزٌ مَقْشُورٌ بِالدَّقِّ	Beras tumbuk
- - بِمِقْشَرَةِ الأُرْزِ	Beras giling
- مَطْبُوخٌ	Nasi
- مَقْلِيٌّ بِالزَّيْتِ أَوِ الزُّبْدَةِ	Nasi goreng
الآرِزُ (م آرِزَةٌ)	Yang tetap, yang kokoh, kuat
شَجَرَةٌ آرِزَةٌ	Pohon yang kokoh
نَاقَةٌ -	Unta yang kuat
- وَالأَرِيزُ وَالأَرُوزُ : البَارِدُ	Yang dingin
لَيْلَةٌ آرِزَةٌ	Malam yang dingin
الأَرِيزُ : عَمِيدُ القَوْمِ	Kepala, pemimpin
المَأْرِزُ : المَلْجَأُ	Tempat perlindungan
* أَرَسَ - أَرْسًا	
- وَأَرَّسَ : صَارَ أَرِيسًا	Menjadi pembajak tanah (petani)
أَرَّسَهُ : اسْتَعْمَلَهُ وَاسْتَخْدَمَهُ	Mempekerjakan
الإِرْسُ : الأَصْلُ الطَّيِّبُ	Asal, keturunan yang baik
الأَرِيسُ : الأَمِيرُ	Amir, pangeran
- وَالأَرِيسِيُّ	Pembajak tanah, petani
بِئْرُ أَرِيسٍ	Nama sumur di Madinah Munawwaroh
* الأَرِسْتُقْرَاطِيُّ : العِلْوِيُّ	Orang bangsawan (ningrat)
الأَرِسْتُقْرَاطِيَّةُ	Kebangsawanan, keningratan

* أَرَشَ - ُ أَرْشًا	
- هُ : أَغْرَاهُ وَ حَضَّهُ	Menganjurkan, mendorong
- بِالشَّيْءِ	Membuat amat menyukai/gemar akan
- : أَعْطَاهُ الأَرْشَ	Memberi diyat, menyuap
أَرَّشَ الحَرْبَ أَوِالنَّارَ	Mengobarkan (perang), menyalakan (api)
- بَيْنَهُمْ	Menghasut, menaburkan benih perselisihan
ائْتَرَشَ : أَخَذَ الأَرْشَ	Menerima diyat/suap
الأَرْشُ (ج أُرُوشٌ) : الدِّيَةُ	Diyat
- : الرِّشْوَةُ	Suap
- : الخُصُومَةُ	Permusuhan, pertengkaran
بَيْنَهُمَا أَرْشٌ : خُصُومَةٌ	Terjadi pertengkaran di antara mereka
- : الخَلْقُ	Makhluk
مَا أَدْرِي أَيُّ الأَرْشِ هُوَ	Aku tak mengerti makhluk mana dia
* أَرَضَ - ُ أَرْضًا	
- وَأَرُضَ المَكَانُ	Berumput dan sedap dalam pandangan
أَرِضَتِ الخَشَبَةُ	Dimakan rayap
- القَرْحَةُ : فَسَدَتْ	Memburuk
أَرَّضَ الكَلَامَ وَ غَيْرَهُ	Mempersiapkan
- الصَّوْمَ : نَوَاهُ	Berniat untuk
آرَضَهُ اللّٰهُ : أَزْكَمَهُ	Menimpakan sakit selesma (pilek)
تَأَرَّضَ بِالمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ	Berdiam, tinggal di
- لِكَذَا : تَصَدَّى لَهُ	Bersedia menghadapi
اسْتَأْرَضَ السَّحَابُ	Membentang dekat tanah
الأَرْضُ (ج أَرَضُونَ وَ أَرَاضٍ)	Bumi
- : خِلَافُ البَحْرِ	Tanah, daratan
- : مَا يَطَأُهُ القَدَمُ	Tanah, lantai
الأَرْضُ المُقَدَّسَةُ : فِلَسْطِينُ	Palestina
أَرْضُ النَّعْلِ	Bagian bawah sandal (yang menempel tanah)
ابْنُ أَرْضٍ : غَرِيبٌ، قِنٌّ	Orang asing, pendatang, budak
تَحْتَ الأَرْضِ	Di bawah (permukaan) tanah
لَا أَرْضَ لَكَ : لَا أُمَّ لَكَ	Perkataan itu diucapkan sebagai celaan
الأَرْضُ : الزُّكَامُ	Selesma, pilek
- : أَسْفَلُ قَوَائِمِ الدَّابَّةِ	Bagian bawah kaki binatang
- : الرِّعْدَةُ	Gemetar
الأَرْضِيُّ	Mengenai bumi
دَوْرٌ (أَوْطَابَقٌ) أَرْضِيٌّ	Loteng bawah
الأَرْضِيَّةُ : مَا يَطَأُهُ القَدَمُ	Tanah, lantai
أَرْضِيَّةُ الصُّورَةِ	Latar belakang gambar
- : أُجْرَةُ التَّخْزِينِ	Biaya penyimpanan
الأَرْضَةُ : الكَلَأُ الكَثِيرُ	Rumput yang banyak
الأَرَضَةُ : النَّمْلَةُ البَيْضَاءُ	Rayap
الأَرِيضُ (م أَرِيضَةٌ)	(Tanah) yang berumput serta sedap dalam pandangan
الإِرَاضُ : بِسَاطٌ ضَخْمٌ مِنْ صُوفٍ	Hamparan dari bulu yang besar
المَأْرُوضُ	Yang dimakan rayap
- : المَزْكُومُ	Yang tersering pilek (selesma)
* الأَرْطَى (الوَاحِدَةُ : أَرْطَاةٌ)	Nama pohon
الأَرْطَةُ : جُزْءٌ مِنَ الجَيْشِ	Batalyon
* الأَرْغُلُ : المِزْمَارُ	Seruling (alat musik)
* الأَرْغَنُ وَالأَرْغَنُونُ	Jenis alat musik
* أَرَفَ الحَبْلَ	Menyimpul
أُرِّفَ عَلَى الأَرْضِ	Diberi batas-batas
الأُرْفَةُ (ج أُرَفٌ)	Batas antara dua tanah
- : العُقْدَةُ	Simpul tali
الأُرْفِيُّ : اللَّبَنُ الخَالِصُ	Air susu murni

* أرِقَ ـَ أرَقًا	
– وَائْتَرَقَ	Berjaga (tidak dapat tidur), hilang kantuk di waktu malam
أرَّقَهُ : أسْهَرَهُ	Menyebabkan hilang kantuk (tidak dapat tidur)
الأرَقُ : امْتِنَاعُ النَّوْمِ	Hal tidak dapat tidur (hilang kantuk)
الأرِقُ وَالأرِقُ	Yang tak dapat tidur di waktu malam
الأرَقَةُ : اليَرَقَةُ	Tempayak (jenis ulat)
الأرَقَانُ وَ اليَرَقَانُ وَ الأرَاقُ	Penyakit kuning
المَأرُوقُ (مِنَ الزُّرُوعِ)	Yang diserang penyakit (tanaman)
* أرَكَ ـُ أرُوكًا	
– وَأرِكَ الجَمَلُ	Makan daun pohon arok, menjadi sakit perut karenanya
أرَكَ الجُرْحُ : بَرَأَ	Menjadi sembuh
– بِالمَكَانِ : أقَامَ	Berdiam, tinggal di
– الرَّجُلُ فِي الأمْرِ : لَجَّ	Menetapi, tidak mau meninggalkan, gigih
– الأمْرَ فِي عُنُقِهِ : ألْزَمَهُ	Membebankan tanggung jawab pada
ائْتَرَكَ الأرَاكُ : ضَخُمَ	Besar
الأرَاكُ : شَجَرٌ	Pohon arok (yang batangnya biasa dibuat siwak)
– : القِطْعَةُ مِنَ الأرْضِ	Sebidang tanah
الأرِيكَةُ (ج أرَائِكُ)	Sofa (tempat duduk panjang dengan sandaran)
– : العَرْشُ	Tahta, singgasana
ظَهَرَتْ أرِيكَةُ الجُرْحِ	Tak bernanah lagi
* الأرْلَةُ : الغُرْلَةُ	Kulup
* أرَمَ – أرْمًا	
– الشَّيْءَ	Membawa pergi, melenyapkan sampai akarnya
أرَمَ مَا عَلَى المَائِدَةِ	Memakan habis
– الحَبْلَ : فَتَلَهُ شَدِيدًا	Memintal kuat-kuat
– عَلَيْهِ : عَضَّ	Menggigit
الإرَمُ وَالأرِمُ (ج آرَامٌ)	Batu tanda (petunjuk) di sahara
مَا فِي الدَّارِ إرَمٌ وَلاَ أرِمٌ	Tiada seseorang dalam rumah itu
إرَمُ ذَاتِ العِمَادِ	Kota Damsyiq atau Iskandariyah
الأُرَّمُ : الأضْرَاسُ	Geraham, gigi pemamah
حَرَقَ الأُرَّمَ	Menggertakkan gigi karena marah
– : أطْرَافُ الأصَابِعِ	Ujung jari
– : الحِجَارَةُ أوِالحَصَى	Batu, kerikil
الأرَمَةُ (ج أرَمٌ) : العَلَمُ	Bendera
– : لَوْحَةُ الاسْمِ	Papan nama
– : شِعَارُ المُلْكِ أوِ الإمَارَةِ	Lambang kerajaan
الأرُومَةُ (ج أرُومٌ)	Asal, pangkal dari sesuatu
– : أصْلُ الشَّجَرَةِ	Pangkal pohon
– : الحَسَبُ	Keturunan
هُوَ شَرِيفُ الأرُومَةِ	Dia berketurunan bangsawan (orang mulia)
* أرِنَ ـَ أرَنًا وَآرِينًا	
– : نَشَطَ	Sigap, tangkas
أرَنَهُ : عَضَّهُ	Menggigit
الأرِنُ وَالأرُونُ : النَّشِيطُ	Yang sigap, tangkas
الإرَانُ : سَرِيرُ المَيِّتِ أوْ تَابُوتُهُ	Peti mayit, usungan jenazah
– : السَّيْفُ	Pedang
الإرَانُ : كِنَاسُ الوَحْشِ	Sarang binatang buas
الأرُونُ : السُّمُّ	Racun
الأرِنَةُ : الجُبْنُ الرَّطْبُ	Keju basah (makanan)
– : الشَّرَابُ	Minuman
* الأرْنَبُ : حَيَوَانٌ مَعْرُوفٌ	Kelinci
* الأرْوِيَّةُ (ج أرَاوِيُّ)	Jenis domba
* أرُوبَّا : بِلاَدُ الافْرَنْجِ	Eropa

أَرُوبِيٌّ	Mengenai/orang Eropa
* أرَى - أرْيًا	
- النَّحْلُ	Membuat madu
- الدَّابَّةُ مَرْبَطَهَا	Tetap berada
	di tempat penambatannya
- وَآرِيَ صَدْرُهُ : اغْتَاظَ	Marah, naik darah
أرَّى النَّارَ : أوْقَدَهَا	Menyalakan
- الدَّابَّةَ	Membuatkan tempat penambatan
- الشَّيْءَ : أثْبَتَهُ	Menetapkan
تَأرَّى بِالْمَكَانِ : أقَامَ	Berdiam, tinggal di
- عَنْهُ : تَخَلَّفَ	Tertinggal
- الشَّيْءَ : تَحَرَّاهُ	Menyelidiki, memeriksa
الأَرْيُ : العَسَلُ	Madu
- : مَا لَزِقَ بِأسْفَلِ القِدْرِ	Sesuatu yang melekat
	di bawah periuk
الإِرَةُ : النَّارُ	Api
- : القَدِيدُ	Dendeng (daging kering)
الآرِيَّةُ : مَحْبَسُ الدَّابَّةِ	Tempat penambatan binatang
* أزَبَ - أزْبًا	
- المَاءُ : جَرَى	Mengalir
تَأزَّبَ القَوْمُ المَالَ بَيْنَهُمْ	Masing-masing mengambil
	bagiannya
الإِزْبُ : القَصِيرُ	Yang pendek, cebol
- : اللَّئِيمُ	Yang tidak sopan (kurang ajar),
	yang bakhil
الإِزْبُ : الدَّمِيمُ (قَبِيحُ الصُّورَةِ)	Yang
	buruk rupanya
الأزَبُّ وَالأزْيَبُ : الطَّوِيلُ	Yang tinggi
الأزْبَةُ	Kesengsaraan
	kesulitan, paceklik
المِئْزَابُ وَالمِيزَابُ	Saluran air (selokan)
* أزِجَ - أزُوجًا	
- : أسْرَعَ	Cepat, berjalan cepat
أزِجَ عَنِّي : تَثَاقَلَ حِينَ اسْتَعَنْتُهُ	Merasa berat
	waktu aku minta tolong
أزَّجَ البَيْتَ : بَنَاهُ طُولاً	Membangun
	dengan memanjang
الأزَجُ (ج آزَاجٌ)	Rumah yang dibangun memanjang
الأزِجُ : الأشِرُ	Yang bersukaria sampai melewati batas,
	yang mengkufuri nikmat (sombong)
* أزَحَ - أزُوحًا	
- : تَقَبَّضَ	Mengisut berkerut
- العِرْقُ : نَبَضَ	Berdenyut
- تِ القَدَمُ : زَلَّتْ	Tergelincir
- وَتَأزَّحَ : تَبَاطَأَ وَتَقَاعَسَ	Berlambat-lambat
الأزُوحُ	Yang bengal, degil,
	yang berlambat-lambat
* الأزَادُ : نَوْعٌ مِنَ التَّمْرِ	Jenis kurma
* أزَرَ - أزْرًا	
- بِالشَّيْءِ : أحَاطَ بِهِ	Mengelilingi
- النَّبَاتُ : الْتَفَّ	Lebat (tumbuh-tumbuhan)
- وَآزَرَهُ : قَوَّاهُ	Menguatkan, mengokohkan
أزَرَهُ : عَاوَنَهُ	Membantu, menolong
أزَّرَهُ : غَطَّاهُ	Menutupi
تَأزَّرَ وَاتَّزَرَ	Mengenakan kain penutup badan
	seperti sarung
الأزْرُ : القُوَّةُ، الضُّعْفُ (ضِدٌّ)	Kekuatan, kelemahan
	(kata berlawanan)
- : الظَّهْرُ	Punggung
شَدَّ أزْرَهُ	Menolong, membantu
الأزْرُ : الأصْلُ	Asal, pangkal
الإِزَارُ وَالإِزَارَةُ	Kain penutup badan
- : المِلْحَفَةُ	Selimut, pakaian sejenis jubah
- : المَرْأَةُ	Orang perempuan, wanita
- : النَّعْجَةُ	Kambing betina
- : العَفَافُ	Kesalehan

EDISI KEDUA



A.W. MUNAWWIR

KAMUS AL-MUNAWWIR ARAB-INDONESIA TERLENGKAP

Tashih
KH. Ali Ma'shum
KH. Zainal Abidin Munawwir